

**KAJIAN TEOLOGIS DOGMATIS TENTANG
INTERMEDIATE STATE DIPANDANG DARI
PERSPEKTIF YOHANES CALVIN DAN
IMPLIKASINYA BAGI GEREJA
TORAJA MAMASA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**PRIONARAY BRAM M
2020218683**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2024**

**KAJIAN TEOLOGIS DOGMATIS TENTANG
INTERMEDIATE STATE DIPANDANG DARI
PERSPEKTIF YOHANES CALVIN DAN
IMPLIKASINYA BAGI GEREJA
TORAJA MAMASA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**PRIONARAY BRAM M
2020218683**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kajian Teologis Dogmatis Tentang *Intermediate State* Dipandang
Dari Perspektif Yohanes Calvin Dan Implikasinya Bagi Gereja Toraja
Mamasa

Disusun oleh :

Nama : Prionaray Bram M

NIRM : 2020218683

Program Studi : Teologi Kristen

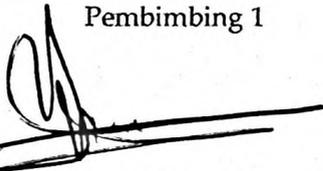
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 20 Desember 2024

Dosen Pembimbing

Pembimbing 1



Darius, M.Th
NIDN. 2229118801

Pembimbing II



Merlin Brenda Angeline Lumintang, M.Th
NIDN. 2216059001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kajian Teologis Dogmatis Tentang *Intermediate State* Dipandang Dari Perspektif Yohanes Calvin Dan Implikasinya Bagi Gereja Toraja Mamasa

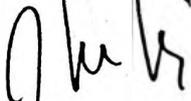
Disusun oleh :
Nama : Prionaray Bram M
NIRM : 2020218683
Program : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :
I. Darius, M.Th.
II. Merlin Brenda Angeline Lumintang, M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, tanggal 23 Desember 2024 dan diyudisium tanggal 31 Desember 2024.

Dewan Penguji

Penguji Utama,



Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017027906

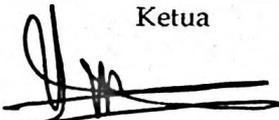
Penguji Pendamping



Hardi Saputra, M.Th.
NIDN. 2225059201

Panitia Ujian Skripsi

Ketua



Darius. M.Th.
NIDN. 2229118801

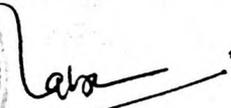
Sekretaris



Hardi Saputra, M.Th.
NIDN. 2225059201

Mengetahui




Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prionaray Bram M
NIRM : 2020218683
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Judul Skripsi : Kajian Teologis Dogmatis Tentang *Intermediate State*
Dipandang Dari Perspektif Yohanes Calvin Dan
Implikasinya Bagi Gereja Toraja Mamasa

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja melalui rektor , berhak mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 27 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan



Prionaray Bram M
NIRM. 2020218683

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prionaray Bram M
NIRM : 2020218683
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

“Kajian Teologis Dogmatis Tentang *Intermediate State* Dipandang Dari Perspektif Yohanes Calvin Dan Implikasinya Bagi Gereja Toraja Mamasa”

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 hingga Bab 5) pada *repository* Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 27 Desember 2024



Prionaray Bram M
NIRM. 2020218683

**KAJIAN TEOLOGIS DOGMATIS TENTANG
INTERMEDIATE STATE DIPANDANG DARI
PERSPEKTIF YOHANES CALVIN DAN
IMPLIKASINYA BAGI GEREJA
TORAJA MAMASA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**PRIONARAY BRAM M
2020218683**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2024**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Melalui tulisan akhir ini, penulis persembahkan kepada kedua orang tua terkasih, Bapak Pdt. Morison, S.Th dan Ibu Ramalia serta kakak kandung penulis Deo Valiandro M, S.Si. Besar ungkapan terima kasih kepada kedua orang tua dan kakak kekasih atas *pepairan* (ketekunan hati) bagi keberlangsungan kuliah penulis, hingga berada pada tahap ini. Dengan rasa cinta dan begitu ungkapan syukur karya ini kupersembahkan.

"Soli Deo Gloria"

Kemuliaan hanya bagi Tuhan saja

HALAMAN MOTTO

"Deus Non Ludit Alea, Homo Proponit Sed Deus Disponit, Nil Sine Numine"
(Tuhan tidak bermain dadu, manusia berencana Tuhan yang memutuskan, tidak ada yang terjadi tanpa kehendak Tuhan)

"Lalu TUHAN Allah mengusir dia dari taman Eden supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil" (Kejadian 3:23)

"Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah".
(Roma 3:23)

"Sebab upah dosa ialah maut". (Roma 6:23a)

"Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa". (Roma 5:8)

"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan".
(1 Yohanes 1:9)

"Yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat, kepunyaan-Nya sendiri, yang rajin berbuat baik". (Titus 2:14)

"Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup didalam-Nya". (Efesus 2:10)

"Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah". (Roma 8:28)

"Memento Mori"
(Ingatlah hari kematianmu)

"Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia". (1 Tesalonika 4:14)

ABSTRAK

Memahami tentang perjalanan rancangan Allah yang sungguh baik dalam kehidupan umat manusia, maka akan tiba pada pembahasan yang hangat sekaitan dengan pemahaman eskatologi yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia pengajaran kekristenan, baik eskatologi khusus maupun eskatologi umum. Interpretasi terhadap eskatologi khusus mengenai konseptual *intermediate state* dalam bingkai kondisi jiwa yang telah terpisah dengan material pasca kematian menjadi landasan pengajaran yang sangat diperlukan untuk dipatenkan. Banyak interpretasi yang bermunculan ketika mencoba menafsiran sekaitan dengan kondisi jiwa. Dalam penelitian ini, mencoba menyajikan bagaimana konseptual *intermediate state* dalam kapasitas pengajaran Yohanes Calvin, sehingga dapat memberikan implikasi yang berdampak bagi pengajaran gereja-gereja yang mengafirmasi diri sebagai gereja dengan pengajaran bercorak teologi Yohanes Calvin, yang salah satunya ialah sinode Gereja Toraja Mamasa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumenter. Pemahaman Yohanes Calvin menganut paham dikotomi yang mengarahkan bahwa kondisi jiwa yang telah terpisah dengan tubuh pasca kematian, mengalami kekekalan dan tidak hancur bersama dengan tubuh yang disebut sebagai material. Jiwa akan bersama-sama dengan sang Bapa, menanti kesempurnaan kebangkitan tubuh ketika kedatangan kembali telah terjadi.

Kata Kunci: *Dikotomi, Gereja Toraja Mamasa, Intermediate State, Yohanes Calvin.*

ABSTRACT

Understanding the journey of God's truly good design in the life of mankind, then it will arrive at a heated discussion related to the understanding of eschatology which is an inseparable part of the world of Christian teaching, both special eschatology and general eschatology. Interpretation of special eschatology regarding the conceptual intermediate state in the framework of the condition of the soul that has been separated from the material after death becomes a very necessary teaching foundation to be patented. Many interpretations have emerged when trying to interpret in relation to the condition of the soul. In this study, it tries to present how the conceptual intermediate state is in the capacity of John Calvin's teaching, so that it can provide implications that have an impact on the teaching of churches that affirm themselves as churches with teachings based on John Calvin's theology, one of which is the Toraja Mamasa Church synod. The research method used in this study uses a qualitative research method with a literature study and descriptive approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentaries. John Calvin's understanding adheres to the dichotomy which directs that the condition of the soul that has been separated from the body after death, experiences eternity and is not destroyed together with the body which is called material. The soul will be with the Father, awaiting the perfection of the resurrection of the body when the return has occurred.

Keywords: Dichotomy, Toraja Mamasa Church, Intermediate State, John Calvin.